



DOMAIN 2

KUALITAS DATA

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanggamus

KUALITAS DATA



PENJAMINAN KUALITAS STATISTIK ADALAH SERANGKAIAN AKSI TERENCANA DAN SISTEMATIS UNTUK MEMBERIKAN KEYAKINAN BAHWA SEBUAH PRODUK STATISTIK TELAH MEMENUHI STANDAR KUALITAS TERTENTU DAN SESUAI DENGAN KEBUTUHAN PENGGUNA



QUALITY GATES AKAN MENJAMIN PENYELENGGARAAN STATISTIK AGAR OUTPUT YANG DIHASILKAN SESUAI DENGAN DIMENSI KUALITAS OUTPUT STATISTIK



01

Relevansi

02

Akurasi

03

Aktualitas dan Ketepatan Waktu

01

Koherensi & Keterbandingan

02

Aksesibilitas

03

Interpretabilitas



RELEVANSI

Sejauh mana data memenuhi kebutuhan pengguna

AKURASI

Kemampuan data dalam menjelaskan fenomena secara tepat

1. AKTUALITAS DAN KETEPATAN WAKTU

Aktualitas: perbedaan antara waktu suatu data/informasi statistik dihasilkan dengan waktu data/informasi tersebut didiseminasikan atau dirilis.

Tepat waktu menunjukkan kesesuaian suatu data/informasi yang dirilis dengan jadwal yang telah ditetapkan dan diinformasikan ke pengguna.

1. Koherensi & Keterbandingan

Koherensi : data/informasi statistik yang berasal dari sumber dan metode yang berbeda, tetapi menggambarkan suatu fenomena yang selaras.

Keterbandingan : data statistik yang diagregasi berdasarkan konsep, klasifikasi, alat ukur, proses pengukuran, dan data dasar yang sama dapat dibandingkan dengan data statistik lain yang berbeda waktu dan wilayah

1. Aksesibilitas

Seberapa mudah pengguna dapat mengakses data/informasi (berikut metadata)

SATU

ASPEK RELEVANSI



INDIKATOR KEMATANGAN PENJAMINAN KUALITAS DATA (RELEVANSI)

Relevansi : Sejauh mana data memenuhi kebutuhan pengguna

Tingkat Kematangan
Relevansi Data terhadap
Pengguna

- Output statistik yang dihasilkan telah memenuhi seluruh daftar kebutuhan pengguna utama yang disepakati
- Melakukan monitoring dan evaluasi mengenai relevansi kebutuhan pengguna dan melakukan tindak lanjut perbaikan
- Seluruh kegiatan harus terdokumentasi

Tingkat Kematangan Proses
Identifikasi Kebutuhan Data

- Terdapat aturan atau regulasi mengenai kewajiban berkonsultasi dan penentuan prioritas kebutuhan dengan pengguna utama
- Melakukan identifikasi dan analisis kebutuhan pengguna
- Melakukan proses konsultasi yang terstruktur dan berkala dengan stakeholder dan pengguna utama
- Seluruh kegiatan harus terdokumentas

DUA

ASPEK AKURASI



INDIKATOR KEMATANGAN PENJAMINAN KUALITAS DATA (AKURASI)

Akurasi : Kemampuan data dalam menjelaskan fenomena secara tepat

Tingkat Kematangan Penilaian Akurasi Data

Tersedia suatu mekanisme/sistem (SOP) untuk menilai dan memvalidasi sumber data, integrasi data, dan output statistik

Tersedia SOP dan panduan untuk mengukur dan mengelola *error*

Mengidentifikasi kemungkinan sumber error serta melakukan langkah-langkah mitigasi risiko

Informasi tentang sampling error dan non-sampling error tersedia untuk pengguna

Jika terjadi revisi data yang dihasilkan, maka harus ada SOP atau panduan dalam revisi data

TIGA

**ASPEK AKTUALITAS DAN
KETEPATAN WAKTU**



INDIKATOR KEMATANGAN PENJAMINAN KUALITAS DATA (AKTUALITAS DAN KETEPATAN WAKTU) (1)

Aktualitas: perbedaan antara waktu suatu data/informasi statistik dihasilkan dengan waktu data/informasi tersebut didiseminasikan atau dirilis.

Tepat waktu menunjukkan kesesuaian suatu data/informasi yang dirilis dengan jadwal yang telah ditetapkan dan diinformasikan ke pengguna.

Tingkat Kematangan Penjaminan Aktualitas Data

Aktualitas (*timeliness*) dari data statistik yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan pengguna yang sudah disepakati pada saat analisis kebutuhan

Terdapat perjanjian dan prosedur dengan penyedia data terkait waktu, format, dan alur pengiriman data



INDIKATOR KEMATANGAN PENJAMINAN KUALITAS DATA (AKTUALITAS DAN KETEPATAN WAKTU) (2)

Memiliki kalender rilis
yang digunakan untuk
mengukur tingkat
ketepatan waktu rilis data

Informasi tentang
ketepatan waktu dari
statistik yang dirilis
tersedia untuk pengguna

**Tingkat
Kematangan
Pemantauan
Ketepatan Waktu
Diseminasi**

EMPAT

ASPEK AKSESIBILITAS



INDIKATOR KEMATANGAN PENJAMINAN KUALITAS DATA (ASPEK AKSESIBILITAS)

Tingkat Kematangan
Ketersediaan Data
untuk Pengguna Data

Tingkat Kematangan
Akses Media
Penyebarluasan
Data

Tingkat Kematangan
Penyediaan Format
Data

ASPEK AKSESIBILITAS

Seberapa mudah pengguna dapat mengakses data/informasi (berikut metadata)

Tingkat Kematangan Ketersediaan Data untuk Pengguna Data

- Data yang disajikan disertai dengan metadata dan penjelasan teknis.
- Statistik dipublikasikan, digunakan, dan disebarluaskan sesuai dengan regulasi yang berlaku.
- Terdapat regulasi untuk mengarsipkan statistik yang diterbitkan

Tingkat Kematangan Akses Media Penyebarluasan Data

- Katalog publikasi dan layanan lainnya tersedia untuk pengguna
- Statistik disebarluaskan dengan berbagai cara/kanal yang sesuai untuk semua pengguna
- Terdapat regulasi terkait penyebarluasan data
- Tersedia unit pelayanan untuk memberikan bantuan kepada pengguna
- dalam mengakses dan menginterpretasikan data

Tingkat Kematangan Penyediaan Format Data

- Tersedia panduan dalam mempublikasikan output statistik yang dihasilkan, seperti tata letak dan kejelasan teks, tabel, dan grafik
- Pengguna dapat mengakses data dalam berbagai format sesuai kebutuhan yang sudah disepakati, misalnya xlsx, csv, html, dsb

LIMA

**ASPEK KETERBANDINGAN DAN
KONSISTENSI**



INDIKATOR KEMATANGAN PENJAMINAN KUALITAS DATA (ASPEK KETERBANDINGAN DAN KONSISTENSI)



TINGKAT KEMATANGAN KETERBANDINGAN DATA

1. Penggunaan standar statistik internasional, regional, atau nasional.
2. Seluruh data statistik yang dihasilkan dapat dibandingkan antar waktu dan antar wilayah.



TINGKAT KEMATANGAN KONSISTENSI STATISTIK

1. Penggunaan standar statistik internasional, regional, atau nasional.
2. Seluruh data statistik yang dihasilkan selaras dengan data-data dari sumber lain.
3. Terdapat prosedur untuk memastikan bahwa data statistik yang dihasilkan Konsisten.

ENAM

CONTOH BUKTI DUKUNG



CONTOH BUKTI DUKUNG – RELEVANSI DATA TERHADAP PENGGUNA

Contoh bukti dukung:

Laporan kegiatan yang memuat informasi keselarasan data yang dibutuhkan dengan data yang dihasilkan oleh seluruh unit kerja dalam instansi tersebut (misalnya KAK/TOR sebagai acuan untuk

Contoh Bukti Dukung Dokumen Kebijakan

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

 DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK KOTA CIREBON	Nomor SOP	514/SOP-55/2022
	Tanggal Pembuatan	Juni 2023
	Tanggal Revisi	-
	Tanggal Efektif	1 Juli 2023
	Disahkan Oleh	Kepala Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kota Cirebon  NIP. 197003301996021004
Nama SOP		Penetapan Relevansi Data

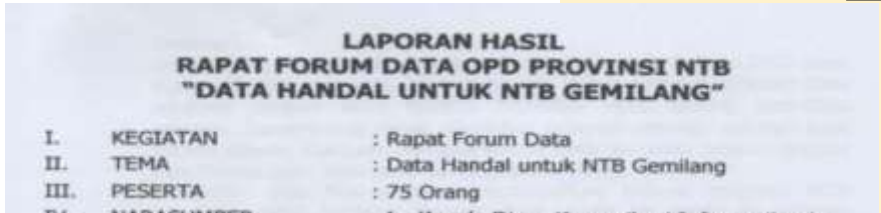
Dasar Hukum	Kualifikasi Pelaksana
<ul style="list-style-type: none">- Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 112)- Peraturan BPS Nomor 4 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Statistik Sektorial oleh Pemerintah Daerah- Peraturan Kepala BPS No 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia	1. Memahami dasar – dasar statistik
Ketersediaan	Peralatan/Perlengkapan
<ul style="list-style-type: none">1. SOP Akurasi2. SOP Akuratis dan Ketepatan Waktu3. SOP Aksesibilitas4. SOP Keterbacaan dan Konsistensi	<ul style="list-style-type: none">- Alat tulis kantor- Komputer- Printer- Jaringan internet
Peringatan	Pencatatan & Pendataan
Jika SOP tidak dilaksanakan maka akan berdampak terhadap tidak terpenuhinya kualitas data yang baik	



CONTOH BUKTI DUKUNG – IDENTIFIKASI KEBUTUHAN DATA

Contoh bukti dukung:

Identifikasi kebutuhan data menghasilkan daftar kebutuhan data




DAFTAR PENGISIAN JENIS DATA DISKOMINFOTIK PROVINSI NTB TAHUN 2021

Keterangan
Data Prioritas : Apakah data merupakan data yang mendukung RPJPD (Sudah dibahas pada Rapat Forum Data 1, April 2021)
Frekuensi Data : Seberapa sering data dikumpulkan (Tahunan/Semesteran/Triwulan/Bulanan/dll.)
Kedalaman Data : Unit terkecil dalam data (Kabupaten/Kecamatan/Kelurahan/dll.)
Target Waktu Pengumpulan : Target kapan data akan diserahkan ke Bidang Statistik, Diskominfotik (Tanggal/Bulan/Tahun)

No	Jenis Data Sektorial	Data Prioritas	Frekuensi Data	Kedalaman Data	Target Waktu Pengumpulan
1	Jumlah Lembaga dan Pers	-	Tahunan	Provinsi	Desember 2021
2	Jumlah informasi yang dibayar kepada publik melalui media publik dan media kreatif	-	Bulanan	Provinsi	Setiap Bulan
3	Jumlah Kunjungan yang mengakses RPJPD	-	Bulanan	Provinsi	Setiap Bulan
4	Jumlah Sengketa Informasi yang dapat terselesaikan melalui jalan mediasi dan keadilan (kasus)	-	Tahunan	Provinsi	Desember 2021
5	Jumlah RPJPD Pelayanan Dasar (Pendidikan, Kesehatan dan Desa) yang terbentuk (RPJPD)	-	Tahunan	Provinsi	Desember 2021
6	Jumlah OPD Pengguna layanan data center dan data recovery center	-	Tahunan	Provinsi	Desember 2021
7	Jumlah simpul perangkat daerah yang terkoneksi	-	Tahunan	Provinsi	Desember 2021

Contoh Bukti Dukung Dokumen Kebijakan

SOP penyusunan daftar data daerah berlaku untuk seluruh produsen data

	PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT	No. SOP	891.3 / 01 / S / Kewaspoth
	DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA DAN STATISTIK	Tgl. Pembuatan	1 Maret 2021
	Jalan Udayana No. 14 Telepon (0370) 644264, Fax (0370) 644264	Tgl. Revisi	
	Email: kominfo@ntbprov.go.id Website: diskominfotik.ntbprov.go.id	Tgl. Efektif	
		Disahkan oleh	 REKCA DINAS DR. SUKAMUDIN AMY S. Soe MM NIP. 19750112 199003 1 006
BIDANG STATISTIK		Nama SOP	PENYUSUNAN DAFTAR DATA DAERAH
DASAR HUKUM		KUALIFIKASI PELAKSANA	
1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik 2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah 3. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik 4. Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia 5. Peraturan Gubernur Nomor 45 Tahun 2021 tentang NTB Satu Data		1. Pelaksana memiliki tingkat pendidikan serendah-rendahnya sarjana 2. Pelaksana mampu mengoperasikan komputer minimal Microsoft Office	
KETERANGAN		PERALATAN/ PERLENGKAPAN	
SOP ini wajib diterapkan untuk setiap kegiatan statistik pada semua perangkat daerah di provinsi NTB		1. Komputer 2. Jaringan Internet 3. Server	
PERINGATAN		PENCATATAN DAN PENDAFTARAN	
Jika SOP ini tidak dilaksanakan akan berdampak pada: 1. Tidak tercapainya data sektoral yang berkualitas sesuai dengan prinsip Satu Data Indonesia 2. Tidak tercapainya indikator kinerja Bidang Statistik, Diskominfotik, dan Badan Koordinasi		1. Ekspose progress triwulan capaian NTB Satu Data 2. Ekspose progress tahunan capaian NTB Satu Data	



CONTOH BUKTI DUKUNG – AKURASI DATA

Contoh bukti dukung:

Melakukan Validasi Data

Tahun	Semester	SKD	Indikator	Satuan	Nilai	Unit	Status
2022	Semester 1	SKD1	Indikator 1	Unit 1	1.234,56	Indikator 1	Valid
2022	Semester 2	SKD2	Indikator 2	Unit 2	2.345,67	Indikator 2	Valid
2022	Semester 1	SKD1	Indikator 1	Unit 1	3.456,78	Indikator 1	Valid
2022	Semester 2	SKD2	Indikator 2	Unit 2	4.567,89	Indikator 2	Valid
2022	Semester 1	SKD1	Indikator 1	Unit 1	5.678,90	Indikator 1	Valid
2022	Semester 2	SKD2	Indikator 2	Unit 2	6.789,01	Indikator 2	Valid
2022	Semester 1	SKD1	Indikator 1	Unit 1	7.890,12	Indikator 1	Valid
2022	Semester 2	SKD2	Indikator 2	Unit 2	8.901,23	Indikator 2	Valid
2022	Semester 1	SKD1	Indikator 1	Unit 1	9.012,34	Indikator 1	Valid
2022	Semester 2	SKD2	Indikator 2	Unit 2	10.123,45	Indikator 2	Valid

Contoh Bukti Dukung Dokumen Kebijakan



Buku Pedoman Penyelenggaraan Statistik Sektorial di lingkungan Pemerintah Kota

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
DAFTAR TABEL	3
TAMBAHAN PENYELINGGARAN BERDASARKAN STANDAR DATA STATISTIK	4
METADATA	5
1. Deskripsi Metadata	6
2. Metadata Kegiatan Statistik	7
3. Metadata Variabel Statistik	8
4. Metadata Indikator Statistik	9
5. DATA DATA PEMERIKSAAN METADATA	10
INTEROPERABILITAS DATA	11
PENERAPAN KODE REFERENSI	12
RELEVANSI DATA TERHADAP PENGUNJUNG	13
IDENTIFIKASI KESUTUTAN DATA	14
ANALISIS DATA DAN PENYIMPANAN DATA	15
ANALISIS DATA DAN PENYIMPANAN DATA	16

AKURASI DAN PENJAMINAN KUALITAS DATA

1. Data/informasi dari suatu kegiatan statistik yang dilakukan oleh Perangkat Daerah berasal dari sumber data yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan
2. Sumber data tercantum dalam setiap jenis publikasi dari kegiatan statistik yang dilakukan oleh Perangkat Daerah
3. Kesimpulan dari data/informasi hasil kegiatan statistik yang memerlukan pengolahan dan analisis lebih lanjut dihasilkan dari suatu proses pengolahan dan analisis yang tepat dan jelas
4. Dalam perolehan data yang akurat, Walidata melakukan verifikasi dan validasi data yang dihasilkan oleh Perangkat Daerah selaku Produsen Data.
5. Berdasarkan SOP Pengelolaan Data Statistik Sektorial Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Malang No. 1257/SOP/Kominfo-PE/9/2021, Walidata sebelum mempublikasikan data statistik sektoral terlebih dahulu melakukan pengelolaan data dengan pedoman sebagai berikut.
 - Perangkat Daerah selaku Produsen Data menginput data periodik secara online melalui aplikasi
 - Walidata melakukan verifikasi dan validasi data yang terinput untuk disesuaikan dengan prinsip-prinsip Satu Data Indonesia
 - Perangkat Daerah dapat melakukan perbaikan jika diperlukan
 - Walidata mengolah data yang telah selesai dilakukan proses verifikasi dan validasi
 - Walidata mempersiapkan publikasi hasil pengolahan data



CONTOH BUKTI DUKUNG – AKTUALITAS

Contoh bukti dukung:

Data dan informasi yang disajikan menyertakan metadata yang menjelaskan tentang periode pendataan dan pengolahannya

TERM OF REFERENCE (TOR) EVALUASI DATA SPH TRIWULAN I TAHUN 2021

1. Latar Belakang

Berdasarkan UU No.13 tahun 2010, Hortikultura adalah segala hal yang berkaitan dengan buah, sayuran, bahan obat herbal, dan florikultura, termasuk di dalamnya jamur, lumut, dan tanaman air yang bertungsi sebagai sayuran, bahan obat herbal, tanaman bahan estetika. Beberapa komoditas hortikultura merupakan komoditas unggulan sektor pertanian dan kontribusi yang cukup besar terhadap devisa negara, bahkan komoditas seperti cabai dan bawang merah sangat besar pengaruhnya terhadap tingkat inflasi. Perancangan komoditas hortikultura secara tepat akan dapat memperbaiki dampak yang sangat baik bagi perekonomian Indonesia. Oleh karena itu, ketersediaan data statistik hortikultura sangat diperlukan dalam perencanaan dan pengendalian kebijakan.

Data luas panen dan produksi tanaman hortikultura dilaporkan dalam Daftar Isian Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) oleh pelakas pengumpul data di level kecamatan di seluruh Indonesia. Daftar isian SPH terdiri atas daftar isian SPH-SBS untuk mencatat data sayuran dan buah semesta, SPH-BST untuk mencatat data buah dan sayuran tahunan, SPH-TBF untuk mencatat data tanaman biofarmaka, dan SPH-TH untuk mencatat data tanaman hias. SPH-SBS dilaporkan setiap bulan sedangkan SPH-BST, TBF dan TH dilaporkan secara triwulanan.

Data SPH akan dilaporkan menjadi angka tetap hortikultura pada tahun berikutnya (n+1). Dengan demikian data SPH Tahun 2021 akan dilaporkan menjadi angka tetap hortikultura pada Tahun 2022. Untuk memastikan penyesuaian serta melakukan koreksi-koreksi yang terjadi dalam pembuatan data statistik hortikultura, yang dapat terkumulasi mulai dari proses pengumpulan, pelaporan, sampai pengolahan data selama satu tahun periode laporan, diperlukan kegiatan Evaluasi Data SPH pada tahun berjalan pada periode triwulanan.

Badan Pusat Statistik
METADATA STATISTIK
KEGIATAN

Jenis Kegiatan: ☐ Statistik
Subjek: ☐ Statistik
Tahun: 2021

Deskripsi: ☐ Statistik
Tahun: 2021

Deskripsi: ☐ Statistik
Tahun: 2021

Deskripsi: ☐ Statistik
Tahun: 2021

3.5. Rencana Jadwal Kegiatan

	Juli (Juli 2021)				Agustus (Agustus 2021)			
A. Perencanaan								
1. Perencanaan Kegiatan	01	10	2020	R.C.	08	12	2020	
2. Timbul	01	10	2020	R.C.	08	12	2020	
B. Pengumpulan								
1. Pengumpulan Data	01	01	2021	R.C.	01	12	2021	
C. Penyebaran								
1. Penyebaran Data	01	02	2021	R.C.	01	02	2021	
2. Penyebaran	01	02	2021	R.C.	01	02	2021	
D. Penyebaran								
1. Penyebaran Data	01	02	2021	R.C.	01	02	2021	
2. Penyebaran	01	02	2021	R.C.	01	02	2021	

Contoh Bukti Dukung Dokumen Kebijakan



AKTUALITAS DAN KETEPATAN WAKTU

1. Setiap kegiatan statistik yang dilakukan oleh Perangkat Daerah mengacu pada timeline yang telah ditetapkan oleh Walidata sebagai berikut:

- Perencanaan Data : 1 Februari s/d 28 Februari tahun saat ini
- Pengumpulan Data : 1 Maret tahun saat ini s/d 15 Januari tahun berikutnya
- Pemeriksaan Data : 16 Januari s/d 31 Januari tahun berikutnya
- Penyebaran Data : 1 Maret s/d 15 Maret tahun berikutnya

2. Perencanaan Data dilaksanakan untuk menghindari duplikasi dalam pengumpulan data.

- Produsen Data menyampaikan rencana daftar data yang akan dihasilkan kepada Bappeda sebagai Tim Pelaksana Penyelenggara Satu Data
- Wali Data bersama Tim Pelaksana mereview rencana daftar data yang akan dihasilkan melalui Forum Satu Data
- Daftar Data yang telah disusun dan/atau dibelah oleh Tim Pelaksana disampaikan kepada Tim Pengarah untuk mendapatkan persetujuan
- Produsen Data menghasilkan data sesuai dengan daftar data yang telah disepakati

3. Pengumpulan Data dilaksanakan oleh Perangkat Daerah selaku Produsen Data sesuai norma, standar, prosedur, dan kriteria yang merujuk pada Prinsip Satu Data

4. Pemeriksaan Data dilaksanakan oleh Walidata guna memperoleh data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan

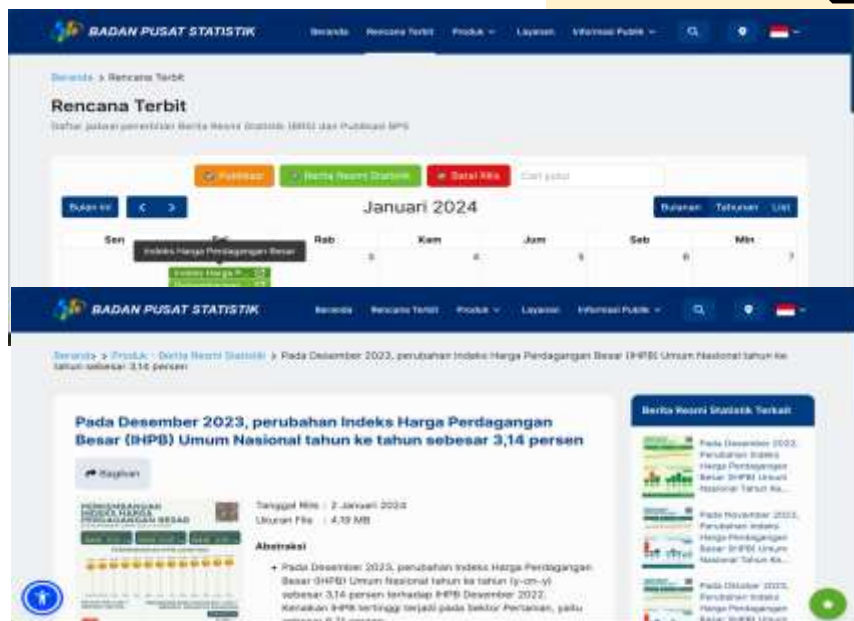
5. Penyebaran data dilaksanakan oleh Walidata dengan melibatkan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID). Penyebaran data dilakukan melalui Portal Malang Satu Data dan media lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

6. Produsen Data menyampaikan kembali data kepada Walidata paling lambat 2 (dua) minggu setelah data dimutakhirkan, apabila terdapat pemutakhiran pada data

7. Perangkat Daerah wajib memberitahukan kepada Walidata apabila terdapat pembatasan akses terhadap data dengan terlebih dahulu dilakukan pembahasan melalui Forum Satu Data

Contoh bukti dukung:

- Senarai Rencana Terbit (*Advanced Release Calender/ARC*) atau sejenisnya



Contoh Bukti Dukung Dokumen Kebijakan

4.2 Jaminan Produk BPS Disebarluaskan Secara Terjadwal

Sesuai dengan standar pelayanan diseminasi data, kepastian jadwal terbit produk BPS sudah harus tertata dan terencana dengan baik. Penyebarluasan statistik secara terjadwal yang dikemas dalam bentuk *advanced release calendar* memberikan jaminan:

1. Kepastian kepada pengguna data BPS tentang kapan dan publikasi apa saja yang akan diterbitkan. Informasi ini disajikan melalui website BPS.
2. Pemanfaatan data dan informasi secara terjadwal bagi keperluan perencanaan pemerintah, perusahaan, dan lembaga lainnya.



Ketepatan Jadwal Terbit


kepastian jadwal terbit
baik. Penyebarluasan
untuk advanced release

Bab 17


Publikasi advanced release calendar [ARC] adalah publikasi yang mempunyai informasi jadwal terbit, periodisitas, dan tanggal waktu yang ditayangkan dalam website BPS baik pusat maupun daerah.

Bab 18

- (1) BPS terus meningkatkan pelayanan publikasi sebagai wujud pelaksanaan Reformasi Birokrasi melalui penyediaan informasi, jadwal terbit publikasi atau ARC di website.
- (2) Publikasi yang dapat dimasukkan ke dalam ARC adalah semua publikasi yang sifatnya terbuka untuk publik.



BADAN PUSAT STATISTIK
REPUBLIK INDONESIA
DEPT. PEMERINTAHAN DAN INFORMASI STATISITIK
JURUSAN PELAYANAN DAN KOMPLIASI STATISTIK

Nomor BPP	BPP-2020-00000001
Tanggal Pengiriman	20 Maret 2020
Tanggal Respon	20 April 2020
Tanggal Tindak	1 Mei 2020
Dibuatkan oleh	Sekretaris Jenderal Statistik
	 Dr. Dedy Mulyana Sekjen BPS MP. 01.01.15.001.2.001

Nomor BPP : Statistik ARC Publikasi BPS Pusat

Gesam Inhalt:	Klassifizierung:
1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1987 tentang Statistika Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 1987 Nomor 18, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 335. 2. Undang-undang No. 26 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik 3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2011 tentang Standar Pelayanan Publik 4. Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik 5. Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2009 tentang Sistem Tata Kerja Badan Pusat Statistik, Subditansi, Subbagian dan Sekretariat Badan Pusat Statistik	1. Publikasi bersifat administratif mengenai aspek teknis dari Proses Publikasi
Uraian:	Penyusun/Pengantar:
1. BPP Pengantar ARC Publikasi BPS Pusat	Kompartemen yang bertanggung jawab internal dari BPS-BPS
Penerima:	Destinasi dan Frekuensi:
	1. Diserahkan dan dibagikan dalam bentuk elektronik kepada ARC publikasi BPS Pusat



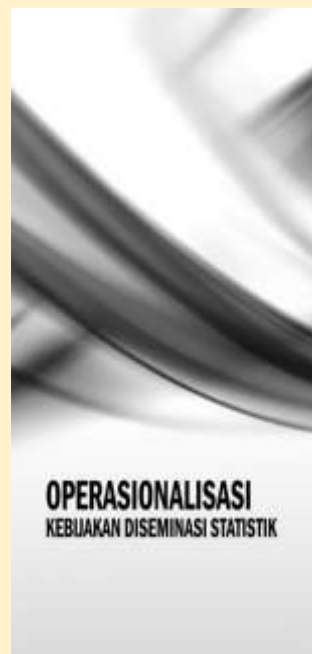
CONTOH BUKTI DUKUNG – KETERSEDIAAN DATA UNTUK PENGGUNA

Contoh bukti dukung:

- Katalog data dan publikasi di web BPS

No.	Judul Tabel	Terakhir Diperbarui
1	Rata-Rata Konsumsi per kapita makanan pokok, 2007 - 2023	27 Feb 2024
2	Penilaian Penduduk Dengan Garaman Pangan Sedang Atas Berat, Berdasarkan Pola Skala Pengalihan Garaman Pangan (Persel), 2017 - 2023	16 Feb 2024
3	Penilaian Ketersediaan Konsumsi Pangan (Persel), 2017 - 2023	18 Jan 2024

Contoh Bukti Dukung Dokumen Kebijakan



Butir 4

- Penyebarluasan statistik resmi disertai dengan metadata pendukung serta informasi lainnya, sesuai dengan standar nasional dan internasional dalam rangka memfasilitasi penafsiran yang tepat bagi pengguna.
- Statistik resmi yang dirilis sesuai dengan standar kualitas yang ditetapkan untuk setiap bidang statistik dan dicantumkan dalam metodologi masing-masing kegiatan statistik.

4.3.2 Pelayanan Penyebarluasan Statistik

Penyebarluasan statistik juga dilayani dengan memberikan konsultasi langsung kepada konsumen data bagi mereka yang ingin menanyakan segala hal yang terkait dengan data dan informasi statistik.

☒ Sub Direktorat Layanan dan Promosi Statistik

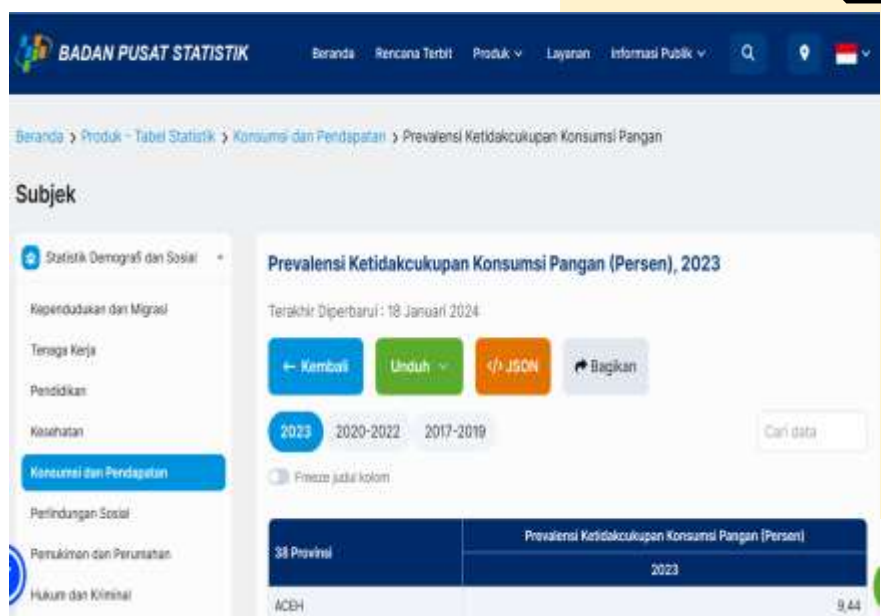
Pengguna data dapat menghubungi Sub Direktorat Layanan dan Promosi Statistik untuk memperoleh berbagai jenis data di bidang sosial dan ekonomi. Sub Direktorat Layanan dan Promosi Statistik akan menerima, memproses dan menjawab permintaan data yang dikirimkan. Berbagai jenis data tersebut dikemas dalam bentuk publikasi digital dan publikasi tercetak yang dapat diperoleh atau dibeli melalui layanan ini.



CONTOH BUKTI DUKUNG – AKSES MEDIA PENYEBARLUASAN DATA

Contoh bukti dukung:

Media akses melalui web



Contoh Bukti Dukung Dokumen Kebijakan

4.3 Penyebarluasan Produk BPS

4.3.1 Media Penyebarluasan Produk BPS

Kegiatan penyebarluasan data dan informasi statistik diselenggarakan guna lebih meningkatkan pengenalan, pemahaman, dan pengetahuan masyarakat tentang hasil dari penyelenggaraan kegiatan perstatistikan di Indonesia yang dilaksanakan melalui program-program kerja Badan Pusat Statistik.

Data dan informasi dari hasil kegiatan statistik tersebut disajikan dalam berbagai bentuk dan media baik secara konvensional (majalah, buku, leaflet, brosur, dan jurnal) maupun dalam bentuk digital seperti CD, DVD, dan internet. Penyebarluasan data dan informasi statistik yang dipublikasikan BPS disajikan dalam media elektronik dan media cetak.

a. Media Elektronik

a.1 Website BPS

Badan Pusat Statistik memberikan akses pelayanan kepada masyarakat untuk dapat mengetahui data dan informasi statistik yang diterbitkan melalui website BPS. Tujuan dibangunnya website BPS adalah untuk menyebarkan data dan informasi statistik secara cepat dan murah kepada masyarakat pengguna data dan terwujudnya implementasi e-Government.

Saat ini website BPS yang beralamatkan www.bps.go.id telah banyak menampilkan berbagai data dan informasi statistik, baik dalam versi bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris.

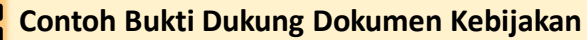
OPERASIONALISASI KEBIJAKAN DISEMINASI STATISTIK

Butir 7

Data dan informasi dari hasil kegiatan statistik disajikan dalam berbagai bentuk dan media baik secara konvensional (buku, leaflet, brosur, dan jurnal) maupun dalam bentuk digital seperti CD, DVD, dan internet, serta siaran pers.



Pengguna dapat mengakses data dalam berbagai format



Sebuah tabel terdiri atas beberapa komponen, yaitu nomor tabel, judul tabel, judul sub, judul kolom, nomor kolom, sub, sel (isi tabel), catatan (optional), dan sumber.

Gambar 38 Komponen Tabel



CONTOH BUKTI DUKUNG – KONSISTENSI STATISTIK

Contoh bukti dukung:

Keterbandingan Data

Tabel 1. Banyaknya Sentra Industri menurut Provinsi dan KBU 2-Digit, 2020

KBU 2-Digit					
Provinsi	Banyaknya Sentra	10. Industri Makanan	11. Industri Minuman	12. Industri Pengolahan Tembakau	13. Industri Tekstil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11 Aceh	301	102	-	2	11
12 Sumatera Utara	663	264	27	1	101
13 Sumatera Barat	530	248	9	2	54
14 Riau	95	39	-	1	2
15 Jambi	149	92	2	-	22
16 Sumatera Selatan	486	134	1	-	79
17 Bengkulu	74	39	-	-	-
18 Lampung	376	197	3	-	16
19 Bangka Belitung	135	94	-	-	2
21 Kepulauan Riau	132	88	-	-	2
31 DKI Jakarta	179	83	2	-	8
32 Jawa Barat	1.538	736	2	20	50
33 Jawa Tengah	3.460	1.555	2	241	140
34 DI Yogyakarta	420	140	1	2	38
35 Jawa Timur	2.119	783	6	182	89
36 Banten	256	117	11	-	9
51 Bali	298	56	4	1	11
52 Nusa Tenggara Barat	328	107	-	19	37
53 Nusa Tenggara Timur	550	103	64	-	319
61 Kalimantan Barat	23	6	-	-	2
62 Kalimantan Tengah	127	63	2	-	-
63 Kalimantan Selatan	224	87	8	-	9
64 Kalimantan Timur	62	22	-	-	13

Contoh Bukti Dukung Dokumen Kebijakan



Buku Pedoman Penyelenggaraan Statistik Sektoral di Lingkungan Pemerintah Kota

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	1
DAFTAR TABEL	1
TAMBAHAN PENYELINGGAHAN KEGIATAN STATISTIK SEKTORAL	1
STANDAR DATA STATISTIK	1
METODIKA	1
A. DESKRIPSI METADATA	1
1. Metadata Kegiatan Statistik	1
2. Metadata Variabel Statistik	1
3. Metadata Indikator Statistik	1
B. TATA CARA PENYAMPAIAN METADATA STATISTIK SEKTORAL	1
REKAPITULASI DATA	1
REKAPITULASI REFERENSI	1
REKAPITULASI DATA TERKAPAI PENYAMPAIAN	1
REKAPITULASI REKAPITULASI DATA	1
AKURASI DAN PENYAMPAIAN KUALITAS DATA	1
AKTUALITAS DAN KETERANGAN WAKTU	1
KETERSEDIAAN DATA SERTA PENYAMPAIAN TRANSFORMASI INFORMASI STATISTIS UNTUK PENYAMPAIAN DATA	1
REKAPITULASI KUALITAS DATA	1
KETERANGAN DAN KONSISTENSI DATA	1

KETERBANDINGAN DAN KONSISTENSI DATA

1. Data yang dihasilkan oleh Perangkat Daerah harus memenuhi standar Privasi dan Data, yaitu kondisi dalam lingkup, struktur, format, komposisi, penyajian, dan jangkauan/terjangkau.
2. Perbandingan data diperoleh guna melihat keterbandingan data.
3. Wawancara dengan Perangkat Daerah melalui pemeriksaan bersama mengenai keterbandingan data jika terdapat perbedaan dari data tersebut.
4. Konsistensi data dapat diuji dalam beberapa bentuk sebagai berikut:
 - Perbandingan nilai data yang sama namun dengan kriteria yang berbeda yang dapat menghasilkan nilai yang berbeda.

Tabel 1. Contoh Konsistensi Data Berdasarkan Perbandingan Nilai yang Sama

Jenis Data	Satuan	2021	2022
Jumlah (K) - Hari Pendidikan Kurang Kerja			
Bilangan	Orang	421	421
Kategori	Orang	107	107
Kelompokan	Orang	301	421
Satuan	Orang	244	381
Lokalisasi	Orang	312	347

4. Perbandingan nilai total untuk jenis data yang sama namun dengan kriteria yang berbeda menghasilkan nilai yang sama besarnya.

Tabel 2. Contoh Konsistensi Data Berdasarkan Perbandingan Nilai yang Berbeda

Jenis Data	Satuan	2022
Jumlah Pendidikan		
120.000	Orang	421.000
Persentase	Orang	421.000
Total		871.123
Jumlah Pendidikan		
Bilangan	Orang	120.444
Kategori	Orang	30.237
Kelompokan	Orang	210.211
Satuan	Orang	201.682
Lokalisasi	Orang	140.439
Total		871.123

4. Jenis data yang berbeda melalui indikator pemantauan akan menghasilkan nilai yang konsisten dengan pemantauan dan indikator indikator pemantauan.

Tabel 3. Contoh Konsistensi Data Berdasarkan Perbandingan Nilai Indikator Pemantauan

Jenis Data	Satuan	2022
Capaian Keseluruhan Indikator Child Immunization (CI)	%	100
Jumlah indikator CI	Kategori	37
Jumlah indikator	Kategori	37



CONTOH BUKTI DUKUNG – AKSES MEDIA PENYEBARLUASAN DATA

Contoh bukti dukung:

Resume berita untuk menangkap fenomena dan digunakan untuk mengecek keselarasan dengan data yang akan dirilis

NOVEMBER 2022		
Kliping Berita Terkini		
RESUME BERITA		
No	Subsektor	Resume
[1]	[2]	[3]
1.	Tanaman Pangan	Harga Gabah di Palas Kian Meroket
		Stok Minim, Petani di Kabupaten Barito Kuala Akan Harga Padi Lokal Kian Melejit
		Harga Jagung Hibrida di Musi Rawas Hari Ini Rp3.500 Per Kg, tak Sebanding dengan Biaya Operasional
		Kedelai Lokal Mulai Panen, Harga Bersaing Impor
		Petani Ubi Kayu Banjarnegara Mengeluh Tak Ada Alokasi Pupuk Subsidi
2.	Tanaman Hortikultura	Petani Abdiya Mengeluh Harga Gabah Turun, Pupuk dan Biaya Panen Tinggi
		Petani Menjerit, Harga Sayur di Siborongborong Anjlok
		Musim Hujan, Harga Komoditas Sayur di Cianjur Naik
		Harga Murah, Petani Majalengka Biarkan Cabai Membusuk di Pohon
		Harga Jual Cabai Anjlok, Petani di Kopeng Merugi dan Terancam jadi Pengangguran
		Cabai Rawit di Petani Probolinggo 'Terjun Bebas', Rp10.000 per Kilogram
		Kenaikan Harga Cabai Merah di Medan Awal Pekan Hanya Sementara
		Harga Cabai di Kediri Nyungsep, Temynta Ini Biang Keladinya, Petani Angkat Tangan

Contoh Bukti Dukung Dokumen Kebijakan



DATA

Mencerdaskan Bangsa

Terima Kasih